

INTISARI

Perubahan pola kerja pascapandemi mendorong organisasi menerapkan kebijakan bekerja dari rumah yang lebih fleksibel, yang berdampak pada produktivitas sekaligus kesejahteraan karyawan, khususnya dalam menjaga keseimbangan kehidupan-kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan bekerja dari rumah terhadap keseimbangan kehidupan-kerja karyawan serta menguji peran kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner daring kepada 200 karyawan yang bekerja di wilayah DKI Jakarta dan memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan bekerja dari rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keseimbangan kehidupan-kerja, dengan kepuasan kerja berperan sebagai mediator, sehingga efektivitas kebijakan tersebut tidak hanya ditentukan oleh fleksibilitas kerja, tetapi juga oleh tingkat kepuasan yang dirasakan karyawan.

Kata kunci: Kebijakan bekerja dari rumah, kepuasan kerja, keseimbangan kehidupan-kerja, pascapandemi, karyawan DKI Jakarta

ABSTRACT

Post-pandemic changes in work patterns have encouraged organizations to implement more flexible work from home policies, which have an impact on both productivity and employee well-being, particularly in maintaining work-life balance. This study aims to analyze the effect of work from home policies on employees' work-life balance and examine the role of job satisfaction as a mediating variable in this relationship. The study used a quantitative approach, collecting data through an online questionnaire distributed to 200 employees working in the DKI Jakarta area who met the research criteria. The analysis technique used was Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS SEM). The results indicate that work from home policies have a positive and significant effect on work-life balance, with job satisfaction acting as a mediator. Therefore, the effectiveness of these policies is determined not only by proximity to work but also by the level of employee satisfaction.

Keywords: Work from home policies, job satisfaction, work-life balance, post-pandemic, employees in DKI Jakarta